

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KUALITAS LABA  
(Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*  
yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 – 2020 )**

(Skripsi)

Oleh:  
**ZUAMA SETRI AXIOMA**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE QUALITY OF PROFIT (Empirical Study on Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2020)**

**By**

**ZUAMA SETRI AXIOMA**

Profit is a component that can be used in assessing the results of the company's performance. In the last few years, there has been an increase and decrease in profits for property and real estate companies, which raises questions about the condition of earnings quality in companies in this field. This study was conducted to examine the effect of leverage and audit fees on earnings quality. The population in this study are property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2020. The number of research samples is 265 samples obtained through the purposive sampling method. Sources of data were obtained from financial reports and annual reports of property and real estate companies for 2011-2020. Based on the results of multiple linear tests, the first hypothesis states that leverage has a positive and significant effect on earnings quality, and the second hypothesis is that audit fees do not affect earnings quality.

**Keywords: Leverage, Audit Fee, and Earnings Quality.**

## ABSTRAK

### ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LABA

(Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*  
yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 – 2020 )

Oleh

ZUAMA SETRI AXIOMA

Laba merupakan komponen yang dapat digunakan dalam menilai hasil kinerja perusahaan. Beberapa tahun terakhir terjadi kenaikan dan penurunan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang mempertanyakan bagaimana kondisi kualitas laba pada perusahaan di bidang ini. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh *leverage* dan *fee audit* terhadap kualitas laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020. Jumlah sampel penelitian adalah 265 sampel yang diperoleh melalui metode purposive sampling. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2011-2020. Berdasarkan hasil uji linier berganda hipotesis pertama menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba dan hipotesis kedua *fee audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

**Kata kunci:** *Leverage*, *Fee Audit*, dan **Kualitas Laba.**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KUALITAS LABA  
(Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*  
yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 – 2020 )**

**Oleh:  
ZUAMA SETRI AXIOMA**

**Skripsi**

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA AKUNTANSI**

**Pada**

**Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2021**

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KUALITAS LABA  
(Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan  
*Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun  
2011 – 2020 )**

Nama Mahasiswa : **Zuama Setri Axioma**

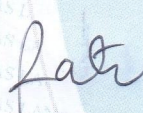
Nomor Pokok Mahasiswa : 1741031010

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

**MENYETUJUI**

1. **Komisi Pembimbing**

  
**Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si.**  
NIP.197409222003032002

  
**Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Ak., CA.**  
NIP.198701102014042001

2. **Ketua Jurusan Akuntansi**

  
**Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt., CA.**  
NIP. 197008171997032002

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si**

Sekretaris : **Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Ak., CA.**

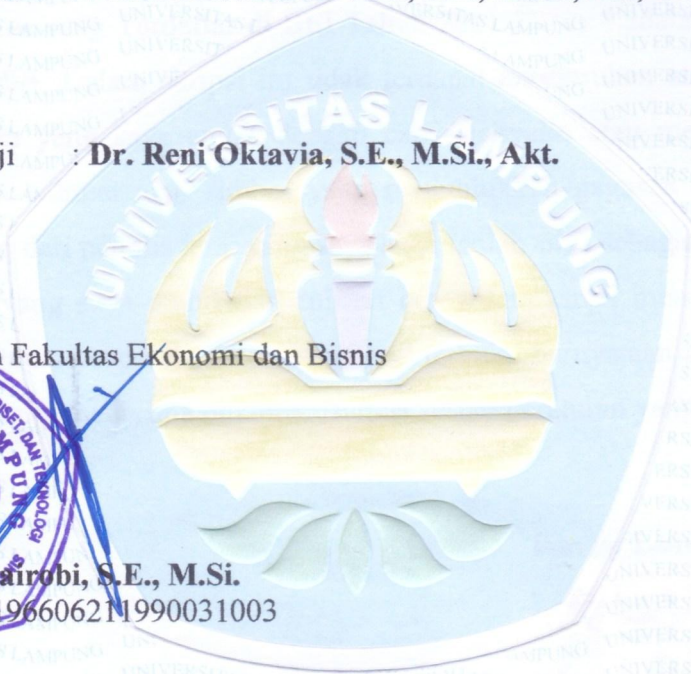
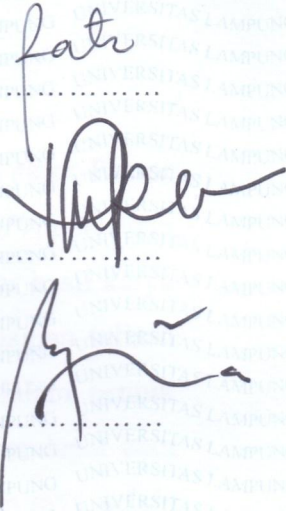
Penguji : **Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt.**

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**

NIP. 196606211990031003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **3 Agustus 2021**



## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuama Setri Axioma

NPM : 1741031010

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2020) “ adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya, selain itu atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, Agustus 2021



Zuama Setri Axioma

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan di Metro pada tanggal 28 Oktober 1999. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sugiyo Ponco Pranoto dan Ibu Emayani, S.Pd, M.Pd.I. Pada tahun 2005, penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Perwanida. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan oleh penulis pada tahun 2011 di Sekolah Dasar Swasta Xaverius (SDS) Metro. Sekolah Menengah Pertama (SMP) ditempuh oleh penulis di SMP (Sekolah Menengah Pertama) Xaverius Metro dan diselesaikan pada tahun 2014. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 3 Metro tahun 2017.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2017. Selama menjadi mahasiswa, penulis terdaftar menjadi anggota aktif Brigadir Muda BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) FEB Unila, kemudian HIMAKTA (Himpunan Mahasiswa Akuntansi) dan ditahun 2018 penulis diberi amanah untuk menjadi sekretaris bidang I HIMAKTA periode 2018/2019.



## **PERSEMBAHAN**

### ***Alhamdulillahirobbil'alamin***

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan nikmat yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Karya ini kupersembahkan kepada:

### **Ayahanda Sugiyo Ponco Pranoto dan Ibu Emayani, S.Pd., M.Pd.I.**

yang selalu mendukungku secara moril maupun materiil serta selalu mengasahi dan mendoakanku setiap waktu, memberi nasihat, motivasi dan semangat kepadaku. Terima kasih atas jasa-jasa yang telah kalian berikan hingga saya sudah sampai di tahap ini.

### **Adikku AA Fat H Negara**

yang selalu mendoakan, mendukung dan menyemangatiku serta selalu memberikan bantuan kepadaku.

### **Seluruh keluarga besar dan sahabat-sahabatku**

yang selama ini memberikan doa, nasihat dan motivasi yang tiada henti.

### **Almamaterku, Universitas Lampung**

## **MOTTO**

“Wahai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

**(Qs. Al Baqarah 153)**

“Tidak ada yang mustahil di dunia ini, berusaha dan berdoa maka Allah SWT akan memberi jalan yang terbaik”

**(Penulis)**

## SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrohiim,

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2020)**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah diperoleh penulis dapat membantu mempermudah proses penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si., Akt., CA. selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan waktu, kritik, saran, dan semangat untuk penulis sehingga

dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya mengucapkan terima kasih banyak Ibu atas ilmunya yang sangat bermanfaat.

5. Ibu Niken Kusumawardani, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing Pendamping. Terimakasih Ibu atas kesediaan waktu, kritik, saran, dan kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Basuki Wibowo, S.E., M.S.Ak., Ak., CA selaku Pembimbing Akademik selama perkuliahan yang telah memberikan saran dan nasihat selama penulis menjadi mahasiswa.
8. Bapak Saring Suhendro, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Akademik selama masa perkuliahan yang telah memberikan saran dan nasihat selama penulis menjadi mahasiswa.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran berharga bagi penulis selama menempuh program pendidikan S1.
10. Seluruh Staff Akademik, Administrasi, Tata Usaha, para pegawai, serta staff keamanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
11. Eyang Dr. I Wayan Suparta, S.E., M. Si. Terimakasih atas doa, perhatian dan dukungan selama ini. Semoga Allah membalas kebaikan eyang.
12. Kedua Orangtuaku, Ayahanda Sugiyo Ponco Pranoto dan Ibunda Emayani S.Pd., M.Pd.I, terimakasih atas cinta yang luar biasa, dan selalu memberikan doa, dukungan, serta perhatian kepada penulis. Terimakasih untuk segala

pengorbanan dan kepercayaan yang telah diberikan. Semoga dikemudian hari penulis dapat menjadi kebanggaan bagi kalian. Sehat selalu Papa dan Mama.

13. Adikku tersayang AA Fat H Negara, terimakasih telah memberikan kasih sayang yang sangat luar biasa, yang sangat sabar mendengarkan keluh kesah dan selalu memberikan perhatian.
14. Sahabatku Nur Faadhilah Zulfa, dan Prita Masyithah terimakasih atas dukungan dan saran dalam perkuliahan terlebih dalam masa penulisan tugas akhir ini. Sukses selalu dan Semoga Allah selalu mempermudah jalan kalian.
15. Sahabat dan teman bisnisku Rana Salsabila Putri Laja dan Verent Yunadha terimakasih atas dukungan, perhatian, waktu, dan saran selama SMA hingga saat ini. Terimakasih juga sudah bersedia menjadi tempat dimana penulis mengutarakan kebahagiaan dan kesedihan selama ini. Semoga Allah melimpahkan kebahagiaan dan kesuksesan untuk kalian.
16. Tim Haluku Olga Vitaloka, Reni Oktavia, Nurkomala, Aiyyuffi, dan Intan Cahaya Maharani terimakasih selalu memberikan dukungan dan membantu dari awal masuk perkuliahan sampai dengan menyelesaikan skripsi. Semoga Allah mempermudah jalan kalian dalam kesuksesan.
17. Sahabat kelasku selama masa perkuliahan Prisil, Santi, Rinanda, Rani, Nabila Zara, Nike, Zulmia, Angel, Monik, Nadia, Karina, Arez, Fadel, Wafi, Toni, Raihan, Fatur, Farhan, Kirangga dan lainnya terimakasih atas dukungan dan kerjasama selama awal perkuliahan hingga tahap penyusunan tugas akhir semoga Allah memberikan kesuksesan dan mempermudah jalan kalian.

18. Sahabatku Eka Antonia Saputri, Sandra Dinata, Allsya Farah A, Intan Novella, dan Fenti Novianti terimakasih selalu memberikan dukungan dan semangat selama ini. Semoga Allah memberikan kesuksesan dan mempermudah jalan kalian.
19. Sahabat KKN Kota Agung Pusat, Annisa, Ana, Istiqomah, Catrine, Nur Isti, Vicky, Sultan, Dimas, Koi, Bonny, Gigih, dan lainnya terimakasih atas kerjasama dan dukungan selama ini semoga Allah memberikan kesuksesan dan mempermudah jalan kalian.
20. Jajaran Presidium HIMAKTA periode 2018/2019 terima kasih telah memberikan pengalaman yang luar biasa dan memaknai arti sebuah proses dan pembelajaran.
21. Sahabat Organisasiku Kak Zam Zami, Tasya, Edwin, dan Kafi terimakasih atas kerjasama dan dukungan selama ini semoga Allah memberikan kesuksesan dan mempermudah jalan kalian.
22. Keluarga besar BEM FEB dan HIMAKTA Universitas Lampung terimakasih atas pengalaman yang luar biasa.
23. Teman Seperbimbingan dan seperjuangan Desvita, Hilery, Salsa, Melisa, Kevin, dan lainnya terimakasih atas bantuan yang selama ini kalian berikan kepada penulis. Semoga Allah mempermudah jalan kalian untuk kedepannya.
24. Muhammad Rafi Amrullah, terimakasih atas bantuan dan dukungan untuk penulis semoga Allah memberikan kesuksesan dan kemudahan.
25. dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala dukungan dan doa bagi keberhasilan dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak semoga Allah SWT memberikan rahmat, dan hidayah-Nya untuk kita semua.

Bandar Lampung, Agustus 2021  
Penulis,

Zuama Setri Axioma

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2. Manfaat Praktis.....	7
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Teori Sinyal .....	8
2.1.2. Kualitas Laba.....	9
2.1.3. <i>Leverage</i> .....	10
2.1.4. <i>Fee</i> Audit .....	12
2.2. Penelitian Terdahulu .....	13
2.3. Kerangka Penelitian .....	15
2.4. Hipotesis Penelitian.....	15
2.4.1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kualitas Laba.....	16
2.4.2. Pengaruh <i>Fee</i> Audit terhadap Kualitas Laba.....	17
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis Penelitian.....	18
3.2. Jenis Data dan Sumber .....	18



3.2.1. Jenis Data .....	18
3.2.2. Sumber Data.....	18
3.3. Populasi dan Teknik Sampling.....	19
3.3.1. Populasi .....	19
3.3.2. Teknik Sampling .....	19
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.5. Variabel Penelitian .....	20
3.5.1. Variabel Dependen .....	20
3.5.2. Variabel Independen.....	20
3.6. Definisi Konseptual .....	21
3.6.1. Kualitas Laba (y) .....	21
3.6.2. <i>Leverage</i> (x <sub>2</sub> ).....	21
3.6.3. <i>Fee Audit</i> (x <sub>3</sub> ).....	21
3.7. Definisi Operasional .....	22
3.8. Metode Analisis Data.....	23
3.8.1. Uji Statistik Deskriptif.....	23
3.8.2. Uji Asumsi Klasik.....	23
3.9. Analisis Regresi Berganda .....	25
3.10. Pengujian Hipotesis .....	25
3.10.1. Uji F-statistik .....	25
3.10.2. Uji T .....	26
3.10.3. Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	27

#### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Uji Statistik Deskriptif .....	28
4.2. Uji Asumsi Klasik .....	29
4.2.1. Uji Normalitas.....	29
4.2.2. Uji Multikolinearitas .....	29
4.2.3. Uji Autokorelasi.....	30
4.2.4. Uji Heteroskedastisitas.....	30
4.3. Uji Analisis Regresi Berganda .....	31
4.4. Uji Hipotesis.....	32

4.4.1.Uji F-Statistik.....	32
4.4.2.Uji t .....	32
4.4.3.Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	33
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian .....	34
4.5.1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap kualitas laba.....	34
4.5.2. Pengaruh <i>Fee</i> Audit terhadap kualitas laba .....	35

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1.Kesimpulan.....	38
5.2.Saran.....	38

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 2. Hipotesis Penelitian.....	17
Tabel 3. Penentuan Jumlah Sampel Penelitian .....	19
Tabel 4. Definisi Operasional .....	22
Tabel 5. Statistik Deskriptif .....	28
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas .....	29
Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas .....	29
Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi .....	30
Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	31
Tabel 10. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda .....	31
Tabel 11. Hasil Uji F-Statistik .....	32
Tabel 12. Hasil Uji t .....	33
Tabel 13. Hasil Uji $R^2$ .....	34

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Penduduk Indonesia .....	1
Gambar 2. PDB <i>Real Estate</i> di Indonesia .....	2
Gambar 3. Laba Sebelum Pajak Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> .....	2
Gambar 4. Kerangka Penelitian .....	15

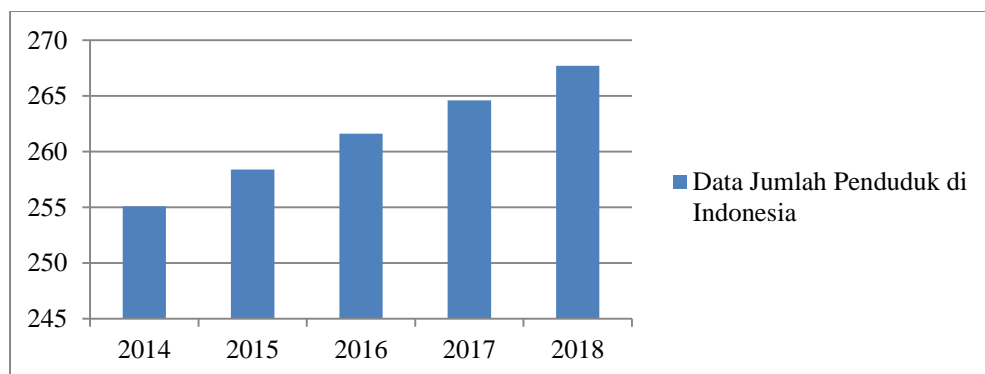
**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Nama Perusahaan yang dijadikan Sampel.....	44
Lampiran 2. Analisis Statistik Deskriptif.....	51
Lampiran 3. Uji Normalitas .....	51
Lampiran 4. Uji Multikolinearitas .....	51
Lampiran 5. Uji Autokorelasi .....	51
Lampiran 6. Uji Heterokedastisitas .....	52
Lampiran 7. Uji Analisis Regresi Berganda .....	52
Lampiran 8. Uji F-Statistik .....	52
Lampiran 9. Uji t.....	52
Lampiran 10. Uji $R^2$ .....	53

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

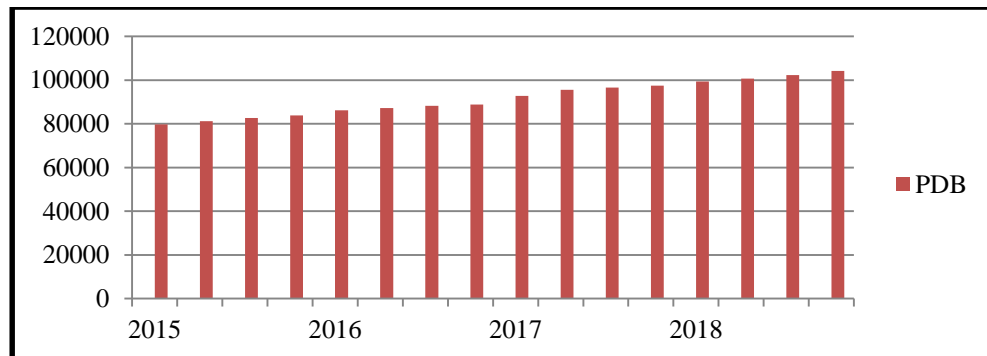
Penduduk di Indonesia setiap tahunnya memiliki kenaikan. Hal ini merupakan proses yang dilalui makhluk hidup agar kelangsungan hidupnya tetap terjaga. Dibawah ini merupakan data mengenai penambahan penduduk di Indonesia.



**Gambar 1. Data Penduduk Indonesia**  
Sumber: (BPS, 2019)

Gambar diatas menjelaskan pertumbuhan penduduk di Indonesia yang selalu bertambah. Hal ini mengakibatkan bertambahnya kebutuhan yang diperlukan. Salah satu kebutuhan yang penting adalah tempat tinggal. Tempat tinggal merupakan tempat dimana manusia berlindung, beristirahat, melakukan hak dan kewajiban, dan sarana membangun hubungan keluarga. Semakin banyak diperlukannya tempat tinggal seharusnya semakin banyak juga permintaan di sektor *real estate* dan *property*. Dapat dibuktikan

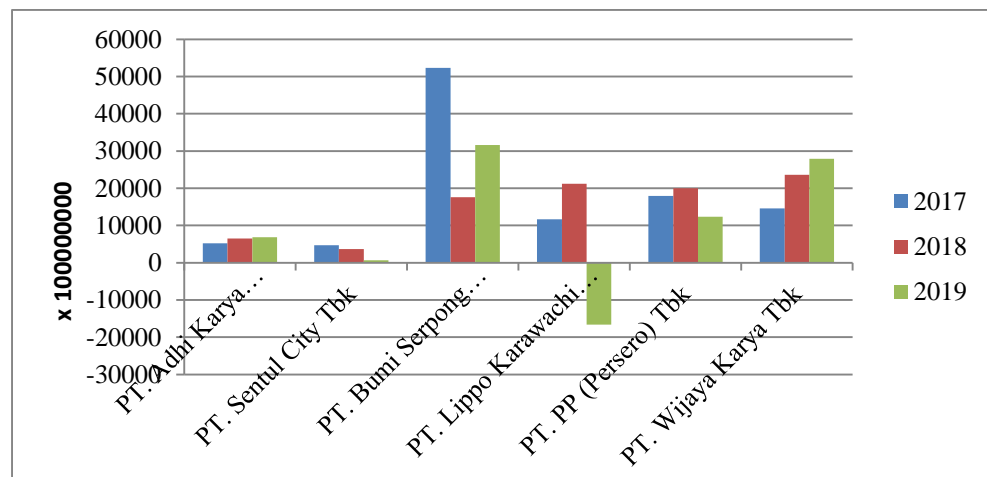
melalui Produk Domestik Bruto *real estate dan property* pada tahun 2015 hingga 2018 yang semakin meningkat.



**Gambar 2. PDB Real Estate di Indonesia**

*Sumber: (BPS, 2019)*

Dengan ditunjukkannya tabel diatas membuktikan bahwa permintaan pada sektor *property dan real estate* bertambah setiap tahunnya. Namun faktanya terjadi kenaikan laba dan penurunan laba pada beberapa perusahaan *real estate dan property* pada beberapa tahun terakhir.



**Gambar 3. laba sebelum pajak perusahaan *property dan real estate***

*Sumber : Data diolah (2021)*

Data diatas diambil berdasarkan data perusahaan sektor *property dan real estate* yang masuk ke dalam LQ45 Periode Agustus 2018 hingga 2019. LQ45 adalah 45 Emiten yang telah masuk kedalam kriteria likuiditas tinggi. Faktanya perusahaan *property dan real estate* yang memiliki likuiditas

tinggi pada beberapa tahun terakhir saja menggambarkan kondisi laba perusahaan yang tidak stabil dimana ada kenaikan dan penurunan laba. PT. Adhi Karya Tbk Tahun 2017 memiliki laba bersih sebelum pajak sebesar Rp.518.983.115.109 meningkat pada tahun 2018 sebesar Rp.649.504.162.099, tahun 2019 menjadi Rp.686.491.539.347. PT. Sentul City Tbk Pada Tahun 2017 memiliki laba bersih sebelum pajak sebesar Rp.468.310.373.708 pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi Rp.368.537.710.838. lalu mengalami penurunan kembali menjadi Rp.68.107.602.184 pada tahun 2019. PT. Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2017 memiliki laba bersih sebelum pajak sebesar Rp.5.228.121.059.142 lalu pada tahun 2018 laba menurun menjadi Rp.1.760.420.645.427 dan di tahun 2019 memiliki kenaikan sehingga menjadi Rp.3.165.097.516.458. PT. Lippo Karawachi Tbk memiliki laba sebesar Rp.1.167.129.000.000 pada tahun 2017 dan mengalami kenaikan laba pada tahun 2018 menjadi Rp.2.123.565.000.000 namun di tahun 2019 mengalami penurunan kembali Rp.1.665.165.000.000. PT. PP (Persero) Tbk pada tahun 2017 memiliki laba sebesar Rp.1.792.261.562.466, lalu mengalami kenaikan laba pada tahun 2018 sehingga menjadi Rp.2.003.090.738.328, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan laba sehingga menjadi Rp.1.239.763.092.293. Yang terakhir PT. Wijaya Karya Tbk pada tahun 2017 memiliki laba sebesar Rp.1.462.391.358.000 dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan laba menjadi Rp.2.358.628.934.000 dan pada tahun 2019 menjadi Rp.2.789.255.688.000. Dapat dilihat bahwa dari enam perusahaan dibidang



*property* dan *real estate* yang masuk ke dalam LQ45 tiga diantaranya memiliki laba yang naik turun dari tahun ketahun.

Selanjutnya pada tahun 2020 BUMN Karya atau yang bisa disebut dengan perusahaan konstruksi yang merupakan penyedia jasa konstruksi untuk pemerintah mengalami kerugian yang cukup besar dibandingkan tahun sebelumnya. Contoh yang pertama yaitu PT. Waskita Karya (Persero) Tbk mengalami kerugian yang cukup besar hingga Rp.7.300.000.000.000,- padahal ditahun 2019 laba PT. Waskita Karya (Persero) sebesar Rp.938.000.000.000,-. Hal serupa juga dialami oleh PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, dimana sebelumnya menghasilkan Rp.2.280.000.000.000,- menjadi Rp.185.760.000.000,-. Selanjutnya PT. PP (Persero) mengalami penurunan yang serupa mulai Rp.819.400.000.000,- hingga Rp.128.700.000.000,-.

Menurut lembaga riset independen dan otonom (INDEF), Bhima Yudhistira hal ini disebabkan karena adanya ketidaksesuaian penugasan dan asumsi pemerintah. Pada awal penugasan pemerintah berasumsi bahwa ekonomi akan tumbuh 7-8% tetapi hal ini tidak sesuai dengan keadaan dimana Indonesia mengalami resesi akibat pandemic Covid-19 (Ramalan, 2021). Tentunya dengan terjadinya fenomena tersebut patut dipertanyakan apakah perusahaan yang bergerak di dalam sektor *property* dan *real estate* memiliki laba yang berkualitas dan bagaimana faktor yang mempengaruhinya.

Laba diyakini dapat mencerminkan keadaan yang terdapat di dalam suatu perusahaan keadaan ini terangkum dalam laporan keuangan dan bisa berbentuk rasio keuangan (S et al., 2017). Laba bisa dikatakan baik bila laba tersebut berkualitas. Ketika laporan keuangan menyatakan hasil yang sama dengan keadaan perusahaan (Irawati, 2012). Laba yang dinilai memiliki kualitas yang bagus berdampak baik bagi *stakeholder*.

Faktor utama yang diperkirakan akan memiliki pengaruh untuk kualitas laba adalah *Leverage*. (Kusmuriyanto & Agustina, 2014) telah melakukan penelitian yang menyatakan jika *leverage* akan berpengaruh untuk kualitas laba. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Wati & Putra, 2017) mengungkapkan jika *leverage* tidak akan berpengaruh untuk kualitas laba.

Dalam menilai keefektifan pengelolaan hutang suatu perusahaan dapat menggunakan rasio, rasio tersebut disebut dengan *Leverage*. Hutang adalah sumber dana eksternal yang diperoleh perusahaan dalam pengoperasian (Munawir, 2010). Hutang sendiri merupakan salah satu komponen pendanaan untuk suatu usaha namun dalam bentuk kewajiban (Sari, 2018). Hutang secara tidak langsung akan mempengaruhi laba, dikarenakan hutang merupakan sumber dana yang biasanya digunakan untuk pengoperasian entitas.

Rasio yang digunakan untuk menilai keefektifan hutang adalah pembagian hutang dengan modal. Semakin besar rasio tersebut para investor akan

semakin ragu dalam mengambil tindakan. Dikarenakan semakin besar rasio hutang akan modal membuktikan perusahaan kurang baik dalam mengatur hutang dan hal ini dapat menimbulkan resiko investasi. Maka dari itu pengelolaan *leverage* yang bagus akan berdampak pada laba yang dihasilkan.

Diperkirakan *fee* audit merupakan faktor yang memiliki pengaruh untuk kualitas laba. (Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2016) menyatakan bahwa auditor berhak mendapatkan hak atas jasa yang telah diberikan untuk clientnya. Hak atas jasa auditing ini disebut dengan *Fee* Audit. Besaran *fee* audit kemungkinan dapat berdampak pada kualitas audit (Mahendra & Suardikha, 2020). Semakin banyak tenaga yang dikeluarkan dalam mengaudit maka akan semakin besar juga tagihan yang diberikan (Nkemjika et al., 2017). Hal ini bisa berdampak positive maupun negative tergantung dengan perilaku independen Auditor. Berdampak positive jika dengan naiknya *Fee* Auditor maka akan menaikkan ketelitian Auditor dalam mengaudit perusahaan dan berimbas pada ketelitian manajemen dalam mengurangi kecurangan. Namun bisa juga berdampak negative jika auditor merasa segan dengan bayaran yang tinggi sehingga memenuhi seluruh permintaan klien.

Berdasarkan dengan pemaparan yang sudah dijelaskan diatas ditambah dengan ketidakseragaman hasil dari beberapa penelitian penulis akan meneliti lebih lanjut penelitian ini menggunakan judul “Analisis Faktor-

Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 – 2020).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Setelah memaparkan latar belakang pada penelitian ini maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1.2.1.** Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap kualitas laba?

**1.2.2.** Bagaimana pengaruh *Fee Audit* terhadap kualitas laba?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Setelah memaparkan latar belakang pada penelitian ini maka tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1.3.1.** Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap kualitas laba.

**1.3.2.** Untuk menganalisis pengaruh *Fee Audit* terhadap kualitas laba.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Setelah memaparkan latar belakang pada penelitian ini maka manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Para akademisi dapat menambah pengetahuan mengenai kualitas laba.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Dapat digunakan sebagai bahan acuan yang digunakan oleh pihak pemangku kepentingan serta menambah informasi mengenai kualitas laba.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Landasan Teori**

#### **2.1.1. Teori Sinyal**

Menurut (Brigham et al., 2011) teori sinyal yakni gelagat manajemen dalam penyampaian informasi. Menurut (Jogiyanto, 2014) Informasi yang diberikan dalam bentuk penyampaian maupun pengumuman akan memberikan sinyal untuk para pihak yang berkepentingan. Sinyal yang dimaksud adalah informasi yang dikirimkan oleh pihak internal kepada para investor agar tidak menimbulkan asimetri informasi oleh pihak luar. Asimetri informasi dapat dicegah dengan memberikan informasi yang dapat dipercaya. Informasi ini harus relevan dengan informasi yang ada pada akuntansi (Scott, 2015). Informasi yang disampaikan merupakan informasi baik maupun buruk namun berdasarkan fakta yang terjadi sebenarnya. Informasi yang jujur akan mempertahankan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Banyak sekali informasi yang bisa dianggap sebagai sinyal seperti kualitas audit, struktur capital perusahaan, ketentuan deviden, dan berbagai informasi mengenai ramalan masa depan perusahaan (Scott, 2015). Kualitas audit bisa menjadi salah satu sinyal dikarenakan perusahaan yang besar akan

menggunakan auditor dengan kualitas yang tinggi pula. Hal ini bisa membuat investor berfikir bahwa ketika suatu perusahaan mempunyai kualitas audit yang bagus akan memunculkan kepercayaan yang lebih kepada perusahaan. Struktur capital bisa dianggap sebagai sinyal dikarenakan struktur capital dapat memberikan perbandingan antara perbandingan modal sendiri dan modal asing. Selanjutnya mengenai deviden dimana para investor akan mengetahui kondisi perusahaan berdasarkan hasil dari deviden yang akan diberikan oleh perusahaan. Selanjutnya mengenai ramalan masa depan perusahaan informasi penting dalam laporan keuangan salah satunya adalah laba. Melalui kualitas laba yang terkandung dalam laporan keuangan akan memengaruhi tindakan para investor kedepannya.

### **2.1.2. Kualitas Laba**

Dalam laporan keuangan indikator laba merupakan bukti pencapaian kinerja perusahaan dalam satu periode. Laba merupakan pendapatan dikurangi beban. Dari laba ini dapat mencerminkan kinerja keuangan dalam suatu periode akuntansi. Laba sendiri bisa menjadi media bagi kepentingan beberapa pihak. Bagi pihak eksternal laba bisa menjadi media dalam pengambilan keputusan mengenai investasi kedepannya. Bagi pihak internal laba bisa digunakan sebagai media evaluasi kinerja perusahaan untuk lebih baik kedepannya.

Para pengguna laporan keuangan memerlukan kualitas laba sebagai sarana keputusan baik untuk kepentingan investasi atau kepentingan publik

(Nurochman & Solikhah, 2015). Laba yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya adalah laba yang berkualitas (Irawati, 2012). Bisa dikatakan laba berkualitas bila mampu bertahan untuk kondisi di masa akan datang (Penman & Zhang, 2002).

Kualitas laba dapat dilihat dari berbagai aspek (Schipper & Vincent, 2006). Kelompok yang pertama yaitu dilihat berdasarkan runtun-waktu laba yaitu melalui persistensi laba, kemampuan prediksi dan variabilitas. Kelompok selanjutnya dapat dipandang melalui aspek akrual dimana dapat diukur dengan *discretionary accrual*, *rasio* arus kas operasi dan sebagainya. Kelompok yang selanjutnya dilihat dari segi rangka konseptual melalui konsep kualitatif. Kelompok yang terakhir dapat dilihat dari keputusan implementasi.

Pada dasarnya laba yang berkualitas adalah hal penting yang harus diperhatikan. Karena laba yang berkualitas sangat mempengaruhi tindakan yang akan dilakukan oleh investor. Semakin perusahaan menghasilkan laba yang berkualitas maka diyakini akan menaikkan nilai kepercayaan investor terhadap perusahaan.

### **2.1.3. Leverage**

Hampir setiap perusahaan memiliki kewajiban atau hutang untuk mendanai operasional perusahaannya. Hutang adalah sumber dana eksternal yang diperoleh perusahaan dalam pengoperasian. Menurut (Munawir, 2010)

hutang merupakan sumber dana yang digunakan dalam pembiayaan tetapi dalam bentuk kewajiban yang wajib dikembalikan. Perlunya hutang biasanya dikarenakan entitas tidak mampu menjalankan operasional dengan hanya mengandalkan ekuitas. Tidak jarang banyak juga perusahaan yang memiliki hutang lebih banyak dibandingkan ekuitas. Tentu saja hal ini bisa saja dilakukan namun harus dengan perencanaan yang tepat. Penggunaan hutang harus diperhitungkan secara baik agar dapat menimbulkan hal yang bermanfaat bagi entitas.

Jenis hutang yang pertama adalah hutang dengan jangka pendek, yaitu kewajiban pembayaran yang harus dibayar dalam satu siklus akuntansi (Martani et al., 2016). Hutang jangka pendek muncul dikarenakan operasional perusahaan seperti hutang kepada supplier dan sebagainya. hutang jangka pendek dapat berbentuk hutang bank, atau pihak lain. Selanjutnya ada hutang jangka panjang. Untuk pembayaran kewajiban dengan perjanjian lebih dari satu siklus akuntansi atau periode dalam laporan keuangan dapat disebut dengan hutang jangka panjang.

Manfaat berhutang sering disebut dengan menghasilkan *leverage* dimana merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan imbal hasil tanpa harus mengeluarkan investasi (Martani et al., 2016). *Leverage* atau disebut juga dengan *solvabilitas* adalah kemampuan perusahaan dalam membayar hutang (Warren et al., 2017). Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rasio liabilitas terhadap ekuitas. *Leverage* digunakan untuk



mengindikasikan aset atau kegiatan perusahaan yang dibiayai oleh ekuitas dan liabilitas (Warren et al., 2017). Rasio ini juga menilai besaran hutang terhadap modal. Ketika besaran modal lebih besar dari hutang akan menimbulkan reaksi yang negative dari investor. Hal ini dikarenakan hutang lebih besar dibandingkan dengan modal. Dikarenakan hal ini akan mengakibatkan terjadinya kegagalan bayar yang terjadi di suatu perusahaan.

#### **2.1.4. *Fee Audit***

Pemeriksaan perusahaan dari segi manajemen dan akuntansi yang dilakukan oleh pihak lain yaitu KAP dan dilakukan dengan cara sistematis, kritis, dan memberikan pendapat disebut Audit (Sukrisno, 2012). Dalam menjalankan audit para auditor diberikan pendapatan atas jasa yang biasa disebut dengan *fee* audit. (Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2016) perusahaan berkewajiban memberikan hak dalam bentuk imbalan terhadap KAP yang telah memberikan jasa terhadap perusahaan. Imbalan tersebut merupakan biaya yang diberikan oleh suatu entitas yang diperuntukan atas jasa dalam bentuk audit yang telah diberikan oleh auditor. *Fee* Audit yang tinggi tergantung dari beberapa faktor seperti keahlian auditor, struktur KAP dan lain sebagainya (Permatasari & Astuti, 2018). Hal lain yang dapat mempengaruhi besaran *fee* audit adalah keahlian, resiko penugasan, kelengkapan jasa yang diberikan, struktur atau kebijakan dari KAP itu sendiri (Andriani & Nursiam, 2018).

(Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2016) mengatur cara penentuan imbalan jasa KAP dan perusahaan dalam Peraturan Pengurus No. 2 Tahun 2016

sebagai bentuk kesepakatan dengan klasifikasi sebagai berikut. Yang pertama pemberian biaya atas jasa yang diberikan dilakukan dimuka atau lumpsum. Yang kedua biaya yang diberikan harus berdasarkan jam kerja yang terrealisasi. Yang terakhir biaya yang diberikan harus sebsuai dengan ketentuan minimal dan maksimal jam kerja dari masing-masing perusahaan.

Ketika kualitas auditor dalam mengaudit ditingkatkan maka akan membawa pengaruh terhadap manajemen perusahaan karena perusahaan akan meminimalisir kecurangan untuk mendapatkan opini yang bagus dari auditor (Mahendra & Suardikha, 2020). Semakin kompeten auditor maka perusahaan akan mengeluarkan *fee* audit yang lebih tinggi. Hal ini bisa menjadi pertimbangan oleh pihak manajemen dalam mengatur biaya yang akan dikeluarkan untuk menggunakan jasa audit dengan melihat kebutuhan yang diperlukan oleh entitas.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

**Tabel 1. Penelitian Terdahulu**

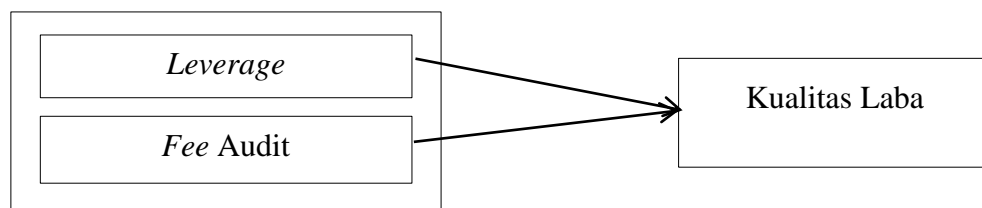
No	Penulis	Y	X	Sampel	Kesimpulan
1.	(Novianti, 2012)	Kualitas Laba	Size, Struktur Modal, AkruaI, IOS	Perusahaan yang bergerak di bidang Manufaktur dengan periode penelitian 2008-2009	Penelitian ini menghasilkan kualitas akruaI dan IOS memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Lalu Size dan Struktur Modal tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba.
2.	(Dira & Astika, 2014)	Kualitas Laba	Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan	Perusahaan yang bergerak di bidang Manufaktur dengan periode penelitian	Penelitian ini menghasilkan bahwa <i>size</i> berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Pertumbuhan laba, Likuiditas, dan

				2009-2011.	Struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba.
3.	(Kusmuriyanto & Agustina, 2014)	Kualitas Laba	Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, ROA	Sampel didapat dari sektor perbankan tahun 2009-2011	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Likuiditas dan Struktur Modal memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Lalu Size dan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba.
4.	(Tuwentina & Wirama, 2014)	Kualitas Laba	Konvrativisme Akuntansi dan Good Corporate Governance	Sampel didapat dari CGPI periode 2008-2012	Hasil penelitian ini adalah Konvrativisme Akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Good Corporate Governance tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba
5.	(Silfi, 2016)	Kualitas Laba	Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas, Komite Audit	Perusahaan yang bergerak di bidang Manufaktur dengan periode penelitian 2009-2011.	Penelitian ini menyatakan komite audit dan likuiditas suatu perusahaan memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan Pertumbuhan Laba dan Struktur Modal tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba.
6.	(Wati & Putra, 2017)	Kualitas Laba	Size, <i>Leverage</i> , dan Good Corporate Governance.	Sampel didapat dari CGPI periode 2010-2014.	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Size dan <i>Leverage</i> tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba.
7.	(Helina & Permanasari, 2017)	Kualitas Laba	Keputusan Investasi, Accounting Conervation, Ukuran Perusahaan, Cash Holding, Financing, Current Ratio.	Sampel didapat dari perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Cash Holding berpengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan Keputusan Investasi, Accounting Conervation, Financing, Current

					Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba perusahaan.
8.	(Soly & Wijaya, 2018)	Kualitas Laba	<i>Board of Directors, Board of Size, Kepemilikan manajerial, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Pembayaran Deviden, ROA</i>	Sampel didapat dari perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pembayaran Deviden dan ROA berpengaruh terhadap kualitas laba. <i>Board of Directors, Board of Size, Kepemilikan manajerial, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

### 2.3. Kerangka Penelitian

Pola pemikiran pada penelitian ini digambarkan oleh kerangka dibawah:



**Gambar 2.1 Kerangka Penelitian**

### 2.4. Hipotesis Penelitian

Agar mengetahui dipengaruhi oleh apa saja variabel Y yaitu kualitas laba maka dibuatlah hipotesis penelitian. Pada kerangka penelitian telah ditemukan variabel independennya yaitu *leverage*, dan *fee audit*. Sedangkan untuk variabel dependen atau yang dipengaruhi adalah Kualitas Laba. Maka dirumuskan hipotesis untuk penelitian ini seperti dibawah:

#### 2.4.1. Pengaruh *Leverage* terhadap Kualitas Laba

Salah satu sinyal yang diberikan perusahaan adalah indikator hutang. Menurut (Munawir, 2010) hutang merupakan sumber dana yang berbentuk kewajiban. Semakin besar hutang perusahaan investor akan mempertanyakan bagaimana kemampuan hutang tersebut dalam membiayai perusahaan. Salah satu cara penilaian tersebut melalui *leverage*. Rasio ini mengindikasikan aset atau kegiatan perusahaan yang dibiayai oleh ekuitas dan liabilitas (Warren et al., 2017). Dengan hal ini maka kita dapat menganalisis bagaimana kemampuan perusahaan tersebut dalam menggunakan hutang dibandingkan modal. Ketika hutang perusahaan lebih besar dibandingkan dengan modal perusahaan, maka akan menimbulkan suatu reaksi negative dari para investor. Karena hal ini dapat menimbulkan pemikiran bahwa perusahaan tidak mampu mengolah dana investor. Dengan adanya reaksi negative maka akan menurunkan kualitas atas suatu laba yang dihasilkan oleh entitas. Lalu ditarik hipotesis bahwa semakin tinggi *leverage* maka membuat kualitas laba perusahaan menurun. Menurut (Kusmuriyanto & Agustina, 2014) *leverage* memiliki pengaruh untuk kualitas laba. Hasil penelitian ini berbanding terbalik hasil dari (Wati & Putra, 2017) menyajikan sesungguhnya *leverage* tidak memiliki pengaruh untuk kualitas laba. Berdasarkan hal tersebut dan ketidakseragaman hasil dari para peneliti lalu dibuatlah hipotesis dengan ketentuan dibawah ini

H<sub>1</sub>: *Leverage* berpengaruh negative terhadap kualitas laba.

#### 2.4.2. Pengaruh *Fee Audit* terhadap kualitas laba.

*Fee* audit dianggap sebagai salah satu indikator sinyal yang diberikan oleh perusahaan. Hal ini didasari pemikiran bahwa semakin besar *fee* audit akan membuat laporan keuangan dengan spesifikasi yang berkualitas. *Fee Audit* merupakan pendapatan atas jasa yang diberikan oleh KAP. *Fee Audit* yang di dapatkan tergantung dengan kompeten dan tidaknya auditor (Permatasari & Astuti, 2018). Semakin besar biaya akan menimbulkan kualitas laba yang besar juga. Semakin berkualitasnya audit yang akan diberikan kepada perusahaan maka akan mendorong perusahaan untuk bekerja lebih giat menghindari kecurangan agar tidak mempengaruhi hasil audit. Hal ini diduga dapat berpengaruh terhadap kualitas laba yang akan di hasilkan. Tingginya *fee* audit menimbulkan peningkatan kualitas laba entitas.

H<sub>2</sub> : *Fee Audit* berpengaruh positive terhadap kualitas laba.

**Tabel 2. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis	
H1	<i>Leverage</i> berpengaruh negative terhadap kualitas laba
H2	<i>Fee Audit</i> berpengaruh positive kualitas laba

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian asosiatif digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif yang analisisnya memakai data berbentuk angka yang diolah menggunakan metode statistika. Penelitian dengan asosiatif digunakan untuk melihat pengaruh hubungan antar variabel (Sugiyono, 2018).

#### **3.2. Jenis Data dan Sumber Data**

##### **3.2.1. Jenis Data**

Data sekunder merupakan data pada penelitian kali ini yakni diperoleh melalui pihak lain, berupa laporan, profil, buku pedoman atau pustaka (Sugiyono, 2018).

##### **3.2.2. Sumber Data**

*Annual Report* perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2020 menjadi sumber data pada penelitian kali ini.

### 3.3. Populasi dan Teknik Sampling

#### 3.3.1. Populasi

Untuk dapat menarik kesimpulan peneliti mempelajari dari suatu objek yang berkarakteristik dan berkualitas yang disebut dengan populasi (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 hingga 2020 dengan jumlah 63 perusahaan.

#### 3.3.2. Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik ini yakni menyeleksi populasi melalui kriteria sehingga menghasilkan sampel. Kriteria penentuan sampel:

1. Perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2020
2. Perusahaan yang laporan keuangannya tidak tersedia selama periode 2011 hingga 2020.
3. Perusahaan yang tidak menampilkan komponen yang dibutuhkan dalam periode penelitian

**Tabel 3. Penentuan Jumlah Sampel Penelitian**

No.	Kriteria	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Total
1.	Perusahaan <i>real estate</i> dan <i>property</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2020	34	37	40	40	41	45	45	48	55	63	448
2.	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap selama periode 2011 hingga 2020	13	8	9	3	3	1	0	0	1	32	(70)



3.	Perusahaan yang tidak menampilkan komponen yang dibutuhkan dalam periode penelitian	5	5	5	5	5	6	6	6	7	7	(57)
4.	Data Outlier	3	1	6	7	9	6	7	6	8	3	(56)
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>13</b>	<b>23</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>24</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>36</b>	<b>39</b>	<b>21</b>	<b>265</b>

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi dokumentasi.

Dilakukan dengan cara pengumpulan data keuangan tahunan perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2020.

### 3.5. Variabel Penelitian

Suatu nilai yang memiliki variasi dan karakter yang dapat ditarik kesimpulan dan manfaat disebut variabel (Sugiyono, 2018). Dibawah ini tertera variabel pada penelitian ini:

#### 3.5.1. Variabel Dependen

Variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas disebut dengan variabel Dependen (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan kualitas laba sebagai variabel dependen.

#### 3.5.2. Variabel Independen

Timbulnya variabel dependen dikarenakan dipengaruhi oleh variabel lain yang disebut dengan variabel Independen (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan *Leverage* dan *Fee Audit* sebagai variabel independen.

### 3.6. Definisi Konseptual

Penjelasan konsep pada suatu penelitian disebut dengan definisi konseptual (Sugiyono, 2018). Definisi konseptual penelitian ini:

#### 3.6.1. Kualitas Laba ( $y$ )

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan laba. Ketika laba dalam perusahaan tersebut dapat mencerminkan keadaan entitas dapat disimpulkan laba pada entitas tersebut memiliki kualitas yang tinggi (Irawati, 2012).

#### 3.6.2. *Leverage* ( $x_2$ )

*leverage* atau disebut juga dengan *solvabilitas* adalah kemampuan perusahaan dalam membayar hutang (Warren et al., 2017). Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan rasio liabilitas terhadap ekuitas. *Leverage* mengindikasikan aset atau kegiatan entitas yang dibiayai oleh ekuitas dan liabilitas (Warren et al., 2017).

#### 3.6.3. *Fee Audit* ( $x_3$ )

*Fee Audit* adalah pendapatan jasa audit oleh klient untuk perusahaan audit atau auditor. Besarnya *Fee Audit* tergantung dengan kemampuan dan kualitas auditor (Permatasari & Astuti, 2018). Data tentang *Fee Audit* dapat ditemukan dalam catatan atas laporan keuangan di akun jasa profesional. Faktanya di Indonesia tidak ada aturan khusus yang mewajibkan bahwa

pengungkapan *Fee* audit di dalam laporan keuangan atau dengan kata lain masih bersifat pengungkapan dengan suka rela.

### 3.7. Definisi Operasional

Pengukuran pada variabel penelitian dapat dijelaskan melalui definisi operasional. Dibawah ini merupakan definisi operasional pada penelitian:

**Tabel 4. Definisi Operasional**

Konsep	Definisi Variabel	Skala
Kualitas Laba	<p>Ketika laba dapat mencerminkan keadaan perusahaan disebut dengan kualitas laba. Mengukur kualitas laba menggunakan <i>discretionary accruals</i> menggunakan model <i>Modified Jones</i> (Jones, 1991). Langkah-Langkahnya sebagai berikut:</p> <p>Langkah pertama adalah mencari Total Akrua</p> <p>Total Akrua=Laba-Arus Kas Operasi</p> <p>Setelah itu mengestimasi parameter spesifik perusahaan menggunakan:</p> $\text{Total Akrua}/\text{Aset}_{t-1} = \alpha_1(\text{Perubahan pendapatan} - \text{Perubahan piutang})/\text{Aset}_{t-1} + \alpha_2(\text{Aset tetap})/\text{Aset}_{t-1} + \varepsilon$ <p>Setelah mendapatkan hasil dari parameter spesifik maka masukan kembali kedalam rumus dan akan mendapatkan <i>Non Discretionary Accruals</i>.</p> <p>Lalu langkah selanjutnya adalah mencari <i>Discretionary Accrual</i>,</p> $\text{Discretionary Accrual} = (\text{Total Akrua}/\text{Total Aset tahun sebelumnya}) - \text{Non Discretionary Accrual}$	Rasio
<i>Leverage</i>	<p>Hutang adalah suatu kewajiban entitas yang di dapat dari sumber dana eksternal entitas. Rasio <i>leverage</i> penelitian ini menggunakan (Kasmir, 2014).</p> $\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
<i>Fee Audit</i>	<p>Setelah memberikan jasa audit, auditor akan mendapatkan imbalan dari perusahaan imbalan tersebut disebut dengan <i>fee audit</i>. Dalam penelitian ini diukur melalui:</p> $\text{Fee Audit} = \text{Ln}(\text{Jasa Profesional})$	Rasio

### **3.8. Metode Analisis Data**

#### **3.8.1. Uji statistik deskriptif**

Dalam suatu penelitian menggunakan uji statistik deskriptif dalam mendeskripsikan data penelitian melalui nilai standar deviasi maksimum, minimum, dan rata-rata.

#### **3.8.2. Uji Asumsi Klasik**

##### **3.8.2.1. Uji Normalitas**

Uji ini digunakan dalam menilai pendistribusian data penelitian. Uji Normalitas penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov, menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil dari Asymp Sig (2-tailed) lebih dari 0,05 Bisa ditarik kesimpulan data penelitian tidak terdistribusi normal.
- b. Jika hasil dari Asymp Sig (2-tailed) kurang dari 0,05 Bisa ditarik kesimpulan data penelitian terdistribusi Normal

##### **3.8.2.2 Uji Multikolinearitas**

Korelasi antar variabel  $x$  diuji menggunakan Uji Multikolinearitas.

Ketentuan dari uji Multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika hasil dari VIF melebihi dari 10 dinyatakan data mengalami multikolinearitas
- b. Jika hasil dari VIF kurang dari 10 dinyatakan data tidak mengalami multikolinearitas

### 3.8.2.3 Uji Autokorelasi

Dalam suatu penelitian harus diketahui apakah ada korelasi antara residual pengamatan hal ini dapat dilihat melalui uji ini. Durbin Watson digunakan dalam penelitian ini dengan ketentuan

- a. Jika  $d$  memiliki angka cenderung kecil dari  $dL$ , maka ditarik benang merah terjadi autokorelasi positif
- b. Jika  $d$  memiliki angka cenderung besar dari  $4 - dL$ , maka disimpulkan bahwa data penelitian terjadi autokorelasi negative
- c.  $dU$  lebih kecil dari  $d$ , dan  $d$  memiliki angka cenderung kecil dari  $4 - dU$ , maka ditarik benang merah pada data penelitian lulus uji autokorelasi.
- d.  $dL$  memiliki nilai cenderung kecil dari  $d$ , dan  $d$  memiliki nilai cenderung kecil dari  $dU$  atau  $4$  besar sama dengan  $dU$ ,  $dU$  memiliki nilai cenderung kecil dari  $d$ ,  $d$  memiliki nilai cenderung kecil dari  $4 - dL$ , maka data tidak menyakinkan.

### 3.8.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Pada suatu penelitian yang menggunakan asumsi klasik akan ada uji yang dapat menilai ketidaksamaan dari residual uji ini dinamakan Uji Heteroskedastisitas. Penelitian kali ini menggunakan Uji glejser dengan ketentuan ketika variabel bebas memiliki absolut residual dengan angka cenderung lebih dari nilai 0,05 maka bebas dari heteroskedastisitas.

### 3.9. Analisis Regresi Berganda

Uji ini merupakan bentuk statistik yang dipergunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Model penelitian Analisis Regresi Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta x_1 + \beta x_2 + e$$

Ketentuan :

Y = Kualitas Laba

$\alpha$  = Bilangan konstanta

$\beta_1, \beta_2$ , = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X1 = *Leverage* (Variabel bebas)

X2 = *Fee Audit* (Variabel bebas)

e = Error (kesalahan pengganggu)

### 3.10. Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1. Uji F-statistik

Dalam pengujian hipotesis dilakukan suatu uji untuk menilai apakah penelitian tersebut layak atau tidak dilakukan, Uji tersebut disebut dengan Uji F-Statistik. Ketentuan dalam mendeskripsikan hasil Uji F-Statistik adalah ketika hasil uji menunjukkan kurang dari 0,05 maka penelitian tersebut layak model uji dan memiliki pengaruh secara bersama terhadap variabel Y.

### 3.10.2. Uji t

Uji ini digunakan agar mengetahui bagaimana Variabel X mempengaruhi Variabel Y (Ghozali, 2013). Kriteria penerimaan atau penolakan  $H_0$  yaitu sebagai berikut:

Penilaian pertama dapat dilihat berdasarkan arah pengaruh apakah positif atau negative melalui kriteria sebagai berikut.

- a. Ketika t hitung lebih kecil dari t tabel atau nilai dari negative t hitung cenderung lebih besar dari nilai negative t tabel, maka dapat diambil kesimpulan jika  $H_0$  diterima.
- b. Ketika dari t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai dari negative t hitung lebih kecil dari nilai negative t tabel, maka dapat diambil kesimpulan jika  $H_0$  ditolak.

Selanjutnya untuk melihat signifikansi pada hasil penelitian dapat dilihat berdasarkan kriteria berikut:

- a. Ketika nilai dari p-value tidak signifikan atau dalam angka dinyatakan lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima.  
Kesimpulannya p variabel penelitian tidak berpengaruh signifikan.
- b. Ketika nilai dari Jika p-value signifikan atau dalam angka dinyatakan lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak.  
Kesimpulannya p variabel penelitian berpengaruh signifikan.

### **3.10.3. Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Dalam penelitian ini akan dilakukan uji yang menilai kemampuan dalam suatu model penelitian untuk menerangkan variabel (Ghozali, 2013).

Dalam memperhatikan hasil uji koefisien determinasi bisa ditarik kesimpulan semakin mendekati nilai adjusted  $R^2$  1 maka model penelitian ini dianggap mampu menerangkan variabel.



## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Setelah diadakanya penelitian ini maka kesimpulan yang dapat diberikan adalah:

1. Dari hasil penelitian maka disimpulkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh untuk kualitas laba. Pengaruh yang diberikan oleh *leverage* bersifat negative dengan kata lain ketika rasio dari hutang atas modal naik maka akan menurunkan kualitas dari laba suatu perusahaan.
2. *Fee Audit* setelah diteliti lebih lanjut menunjukkan hasil bahwa tidak memiliki pengaruh untuk kualitas atas laba suatu perusahaan.

### 5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk berbagai pihak dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya mempertimbangkan untuk memasukan tahun 2021 sehingga kita dapat melihat bagaimana dampak dari pandemic *covid-19* terhadap kualitas laba.

## 2. Bagi Investor

Investor diharapkan untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan berinvestasi di perusahaan *Property* dan *Real Estate*. Ada baiknya dilakukan observasi kembali mengenai kualitas laba.

## 3. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, *leverage* berpengaruh negative terhadap kualitas laba. Mengidentifikasi bahwa pengelolaan hutang pada suatu perusahaan sangat berdampak pada laba yang akan dihasilkan. Maka perusahaan diharapkan dapat mengestimasi dengan tepat mengenai hutang perusahaan agar dapat terkelola dengan baik.

## DAFTAR ISI

- Andriani, N., & Nursiam. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit ( Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 29–39.
- BPS. (2019). *Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan*. 07130.1902. <https://www.bps.go.id/publication/2019/10/07/4923ba3ffd04cd25e83dcd97/pdb-indonesia-triwulanan-2015-2019.html>
- Brigham, F. E., & Houston. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10. *Jakarta: Selemba Empat*.
- Dira, P. K., & Astika, I. B. P. (2014). Pengaruh struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba, dan ukuran perusahaan pada kualitas laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1(7), 64–78.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan menggunakan SPSS. In *Gramedia*.
- Helina, & Permanasari, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Publik Manufaktur. *Diksi*, 2(1), 325–334. <https://doi.org/10.21831/diksi.v2i1.7048>
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2016). *Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan* (pp. 1–18).
- Irawati, D. E. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.15294/aa.v1i2.572>
- Jogiyanto. (2014). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Yogyakarta: BPF-UGM. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2196262>
- Jones, J. J. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research*. <https://doi.org/10.2307/2491047>
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. *Raja Grafindo Persada*.

- Kusmuriyanto, S. S., & Agustina, L. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Return on Asset Terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal*, 3(1), 26–33. <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i1.3897>
- Mahendra, M. E., & Suardikha, I. M. S. (2020). Pengaruh Tingkat Hutang, Fee Audit, dan Konsentrasi Pasar Pada Persistensi Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(1).
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. In *Salemba Empat*.
- Munawir. (2010). Analisa Laporan Keuangan Edisi 4. In *Jakarta: Salemba Empat*.
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 1(1), 5472–5476. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Nkemjika, O. M., Sunday, A. A., & Nwamaka, O. C. (2017). Audit Quality, Abnormal Audit Fee and Auditor Attributes. *International Journal of Management Excellence*, 8(3), 973. <https://doi.org/10.17722/ijme.v8i3.292>
- Novianti, R. (2012). Kajian Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.15294/aaj.v1i2.656>
- Nurochman, A., & Solikhah, B. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance, Tingkat Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Persistensi Laba. *Accounting Analysis Journal*, 4(4), 1–9. <https://doi.org/10.15294/aaj.v4i4.9111>
- Penman, S. H., & Zhang, X. J. (2002). Accounting conservatism, the quality of earnings, and stock returns. *Accounting Review*. <https://doi.org/10.2308/accr.2002.77.2.237>
- Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2018). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 81. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4839>
- Ramalan, S. (2021, April). *BUMN Karya Rugi Karena Penugasan Tidak Sesuai*. 5 April 2021. <https://economy.okezone.com/read/2021/04/05/320/2389555/bumn-karya-rugi-karena-penugasan-tak-sesuai?page=1>
- S, A. S., Pratomo, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Book Tax Differences Dan Aliran Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 314. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i2.61>

- Sari, I. K. P. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi. In *Skripsi*.
- Schipper, K., & Vincent, L. (2006). Earnings quality. *Foundations and Trends in Accounting*, 1(4), 259–340. <https://doi.org/10.1561/14000000004>
- Scott, W. R. (2015). Financial Accounting Theory 7th Edition. In *Financial Accounting Theory*. <https://doi.org/10.4324/9780429468063>
- Silfi, A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Valuta*, 2(1), 17–26.
- Soly, N., & Wijaya, N. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 47–55. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.64>
- Sugiyono. (2018). Metode Peneiltian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Alfabeta Bandung*.
- Sukrisno, A. (2012). Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik) Buku Satu. In *Jakarta: Salemba Empat*.
- Tuwentina, P., & Wirama, D. (2014). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Good Corporate Governance pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(2), 185–201.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Wahyuni, E. T., & Yusuf, A. A. (2017). Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia (Edisi 4). In *Salemba Empat*.
- Wati, G. P., & Putra, I. W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(1), 137–167.